

## Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	37,028,978	-	-	5,068,958	42,097,936	37,567,159	-	-	2,974,615	40,541,774	
2	Modal sesuai POJK KPMM	37,028,978	-	-	5,068,958	42,097,936	37,567,159	-	-	2,974,615	40,541,774	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,914,986	24,911,301	660,523	21,937	35,976,803	12,424,537	24,178,342	473,096	6,640	34,680,143	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	12,354,541	13,621,122	359,088	7,442	25,025,455	11,784,260	14,053,079	265,169	4,156	24,801,539	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	560,445	11,290,179	301,435	14,495	10,951,349	640,277	10,125,263	207,927	2,484	9,878,604	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	15,406,293	53,595,813	158,388	23,718,406	41,063,512	23,186,188	53,592,213	223,024	26,306,813	43,464,427	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,406,293	53,595,813	158,388	23,718,406	41,063,512	23,186,188	53,592,213	223,024	26,306,813	43,464,427	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,333,003	10,159,909	327,290	-	-	3,064,277	13,463,858	18,933	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,333,003	10,159,909	327,290	-	-	3,064,277	13,463,858	18,933	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	<b>Total ASF</b>					119,138,251					118,686,344	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	808,294	-	-	-	-	778,691	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	744,377	-	-	-	372,188	769,167	-	-	-	384,583	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	51,658,016	15,363,555	68,015,641	89,453,428	-	50,327,468	20,585,699	66,966,621	89,562,934	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,720,719	2,944,926	8,142,336	10,472,907	-	6,579,510	2,920,129	6,854,564	9,301,555	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	40,431,083	12,376,029	58,258,226	75,113,157	-	38,483,140	17,593,923	58,334,943	76,345,471	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,111,162	-	1,399,295	2,465,122	-	2,786,000	-	1,314,355	2,247,331	3.1.4.1
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,395,052	42,600	215,784	1,402,243	-	2,478,817	71,647	462,758	1,668,576	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	3,846,251	5,346,386	321,139	6,726,464	10,994,140	4,645,312	6,801,380	92,548	6,591,142	11,829,853	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	46,029	46,029	46,029	46,029	-	83,919	83,919	83,919	83,919	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	97,691	97,691	97,691	97,691	-	94,953	94,953	94,953	94,953	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,846,251	5,202,666	321,139	6,726,464	10,850,419	4,645,312	6,622,508	92,548	6,591,142	11,650,981	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	123,022,702	123,022,702	123,022,702	995,197	-	123,712,152	123,712,152	123,712,152	940,839	12
33	<b>Total RSF</b>					102,623,247					103,496,900	13
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					116.09%					114.68%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan III 2021

### Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara Konsolidasi per akhir Triwulan III 2021 sebesar 114,68%, di atas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank secara Konsolidasi pada triwulan ini turun 1,42% dari periode sebelumnya yang sebesar 116,09%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan III 2021 sebesar IDR 118,69 triliun atau turun IDR 451 miliar (-0,38%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 119,14 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 873 miliar (0.85%) dari IDR 102,62 triliun di akhir Triwulan II 2021 menjadi sebesar IDR 103,50 triliun di akhir Triwulan III 2021. Pendanaan yang dominan berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 43,46 triliun atau sebesar 36,62% dari total ASF, di ikuti dengan modal sebesar IDR 40,54 triliun atau 34,16%, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 34,68 triliun atau 29,22%.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor tanpa jangka waktu mencapai sebesar IDR 49,34 triliun atau 41,57% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan dengan tenor lebih kurang dari 6 bulan sebesar IDR 39,51 triliun atau 33,29% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 29,29 triliun atau 24,68% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 550,56 miliar atau 0,46% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 89,56 triliun atau 86,54% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 11,83 triliun atau 11,43% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktifitas operasional sebesar IDR 384,58 miliar atau sebesar 0,37%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 778,69 miliar atau sekitar 0,75% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 64,79 triliun atau 62,60% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 23,10 triliun atau 22,32% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 10,57 triliun atau 10,22% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 5,03 triliun atau 4,86% dari total RSF.

Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.